

ANALISIS PENYUSUTAN ASET TETAP DAN PENGGUNAANNYA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BKD PEMERINTAH KOTA MEDAN

Maysaroh¹, Arnida Wahyuni Lubis²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Akuntansi Syariah,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
maysarohdaulay81@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to analyze how the depreciation of fixed assets and their use on the performance of Medan City BKD employees. Fixed asset are very important in a company, especially the medan city government office, because without assets, performance employees wil not run well and will certainly cause various kinds of operational activities to be hampered at the Medan City BKD. The data collection technique in this research is using documentation studies such as studying documents related to problems or data such as fixed assets reports at the end of 2021 which are sourced directly from the Medan City BKD. This research uses qualitative methdos along with field research strategies. The results of the study explain that assets managers do not record depreciation of fixes asset. Therefore, the researchers analyzed and calculated depreciation using the straight-line method manually. in the fixed assets manager reports that have been declared good, only that facilities and infrastructure or equipment such as computers are not sufficient to the number of employees based on research results which show that the maintenance of fraudulent assets is optimal so that there are several idle and unused computers.

Keywords : *Fixed Assets, Asset Depreciation, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Penyusutan aset tetap merupakan salah satu topik yang cukup menarik dalam sistem dan proses akuntansi di Indonesia yang dapat dilihat dengan masa manfaat dari aset tetap tersebut yang digunakan sebagai salah satu tujuan dari suatu kebijakan yang tepat pada penyusutan aset tetap. Menurut Mursyidi (2009 : 211) yang menjelaskan bahwa penyusutan aset tetap menguatkan pemerintah dalam mendapatkan sebuah informasi tentang adanya potensi aset tetap yang dimiliki kantor pemerintahan tersebut.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, setiap perusahaan pasti membutuhkan faktor-faktor pendukung. Adapun faktor pendukung yang paling utama dalam perusahaan adalah aset tetap. Aset tetap adalah bagian utama yang sangat penting dari kantor pemerintah dalam penyajian neraca yang tercantum dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia, 2005, 2010 yang memiliki umur ekonomis lebih dari 12 bulan. Aset tetap berjenis peralatan kantor juga merupakan harta kekayaan yang dijadikan sumber ekonomi dalam aktivitas yang dimiliki perusahaan. aset tetap digunakan untuk berjalannya aktivitas maupun operasi perusahaan, tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan biasanya aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Ely dan Sri (2009 : 247).

Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Medan merupakan salah satu bagian dari kantor Walikota Medan. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKDPSPDM) Kota Medan merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

yang berperan membantu Wali Kota Medan dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Medan. Tujuan utama dari Badan Kepegawaian Daerah yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Salah satu aktivitas dari badan kepegawaian daerah yaitu surat menyurat. Proses surat menyurat tidak akan berjalan dengan baik apabila suatu perusahaan tidak menyediakan aset tetap. Semakin berkembangnya teknologi, apalagi di dunia pekerjaan sudah menerapkan prosedur kerja dengan berbagai aplikasi. Oleh karena itu, salah satu aset tetap yang penting dalam kantor badan kepegawaian daerah yaitu Komputer dan Laptop yang digunakan masing-masing pegawainya dan berguna dalam menunjang proses kegiatan surat menyurat tersebut. Para pegawai akan lebih mudah dalam melakukan aktivitasnya jika mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai.

Pada perkembangan suatu usaha yang semakin maju di perkantoran yang membutuhkan suatu perlengkapan dan peralatan yaitu salah satunya aset tetap. Setiap perusahaan maupun kantor pemerintah pasti memiliki aset tetap, sebab aset tetap memiliki peranan yang sangat besar di setiap perusahaan. aset tetap mempunyai sebuah kontribusi yang berpengaruh sangat besar dalam menjalankan tata kelola pemerintahan. Pengelola aset tetap yang tidak melakukan pengolahan dan pemeliharaan dengan maksimal dapat menghambat kegiatan Pemerintah yang tidak efektif dan tidak dapat mewujudkan tujuan pemerintahan. Aset memiliki manfaat yang bisa diukur bagi setiap perusahaan

terutama IBadan IKepegawaian IDaerah, inserta imemiliki inilai iyang sangat berarti.

Berdasarkan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa aset tetap di Badan Kepegawaian Daerah dinyatakan sudah dikelola dengan baik hanya saja tidak mencukupi ataupun tidak memadai, sebab peneliti sering melihat beberapa pegawai yang membawa laptop dari rumah. Aset tetap berjenis peralatan kantor di BKD pemerintah kota Medan yang tidak mencukupi menyebabkan tingkat kinerja pegawai menurun dan tingkat kedisiplinan pegawai terhadap jam kerja juga tidak sesuai dengan peraturan Aparatur Sipil Negara (ASN). Penyusutan aset tetap dan penggunaannya berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah. Dapat disimpulkan bahwa adanya aset tetap berjenis peralatan kantor yang baik, maka akan menghasilkan kinerja pegawai yang baik, sebaliknya apabila aset tetap berjenis peralatan kantor kurang baik maka akan menghasilkan kinerja pegawai yang kurang baik juga.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui secara jelas tentang bagaimana penyusutan aset tetap dan penggunaannya terhadap kinerja pegawai BKD pemerintah Kota Medan.

KAJIAN TEORI

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai digunakan sebagai fungsi dalam interaksi antara sebuah kemampuan dengan motivasi (Robbins, 2003). Secara umum kinerja pegawai dapat didefinisikan sebagai suatu hasil yang telah di capai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya yang sesuai dengan kriteria tertentu dan berlaku untuk sebuah pekerjaan tertentu.

Penyusutan

Pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP No. 7) mendefinisikan bahwa penyusutan itu digunakan sebagai penyesuaian nilai yang berkaitan dengan penurunan kapasitas serta manfaat dari suatu aset tersebut. Nadir (2019) juga mendefinisikan bahwa Penyusutan iadalah isuatu iperubahan inilai iyang isebanding idengan ipenurunan ikapasitas idan imanfaat isuatu iaset itetap iyang isemakin iberkurang idalam ijangka ipanjang ikarena idigunakan idalam iaktivitas ioperasional ipemerintah, inilai iaset itetap itersebut ijuga iakan isemakin iberkurang.

Metode idepresiasi iyang iakan idigunakan idalam isuatu imasalah itertentu iadalah isebuah ihasil ipertimbangan iyang iwajib idikoleksi iagar isedapat imungkin imendekati ipola ipenggunaan iyang idiperkirakan iatas iaset iyang iberkaitan. iBerdasarkan iIkatan iAkuntan iIndonesia i(iIAI) idalam iPSAK iNo. i16 i(2014:16.9), iMetode ipenyusutan iyang idigunakan imencerminkan ipola ipemakaian imanfaat iekonomi imasa idepan iaset iyang idiharapkan ioleh ientitas. iBerbagai imetode ipenyusutan idapat idigunakan iuntuk imengalokasikan ijumlah itersusutkan idari iaset isecara isistematis iselama iumur imanfaatnya.

Menurut suandy (2011:36) ada ibeberapa imetode iyang iberbeda idalam imenghitung ibesarnya idari isuatu ibeban ipenyusutan. PSAP No. 7 Paragraf 57 menjelaskan beberapa macam metode penyusutan yang bisa digunakan dalam proses penghitungan. iAdapun ibeberapa imetode itersebut iyaitu isebagai berikut:

- a. Berdasarkan kriteria waktu yaitu:
 - 1) Metode igaris ilurus i(*straight iline imethod*)

Metode garis lurus merupakan suatu metode yang didasarkan alokasi dari fungsi waktu penggunaan aset. Berdasarkan metode garis lurus tersebut biaya depresiasi dihitung dengan mengalokasikan nilai aset yang didepresiasi selama masa manfaat aset secara sama untuk setiap periodenya. Adapun rumus untuk menghitung biaya depresiasi yaitu sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Estimasi Umur Pelayanan}}$$

- 2) Metode pembebanan yang menurun (dipercepat) ada dua yaitu metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit method*) dan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*).

b. Berdasarkan penggunaan yaitu :

- 1) Metode jam kerja (*service hours method*)

Metode jam kerja didasarkan pada suatu pemikiran bahwa aset tersebut akan akan berkurang nilainya atau rusak jika sering digunakan sepenuhnya dan apabila dibandingkan dengan penggunaan yang tidak begitu sering. Oleh karena itu, maka perhitungan penyusutan akan dihitung berdasarkan jam kerja.

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Jam Jasa}}$$

- 2) Metode unit penggunaan

Dasar teori yang dipakai adalah bahwa suatu aset itu dimiliki untuk menghasilkan produk, sehingga depresiasi

juga didasarkan pada jumlah produk yang dapat dihasilkan.

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Hasil Produksi (Unit)}}$$

Dalam pengeluaran dana di masa penggunaan, masalah penyusutan merupakan masalah yang sangat penting selama masa penggunaan aset tetap. Maksud dari penyusutan tersebut tidaklah sama dengan pengertian dalam ekonomi perusahaan yang menekankan bahwa penyusutan itu adalah simpanan untuk pembelian aset tetap yang akan datang setelah aset tetap yang lama tidak bisa digunakan lagi. Didalam iaktansi idapat imengadakan ipencadangan iuntuk isuatu itujuan itertentu itermasuk iuntuk ipembelian iaset itetap iini. iCadangan/simpanan idisebut isebagai idana iyang idi isediakan idalam ipos itersendiri iyang idikatakan iuntuk ikepentingan itertentu, adapun yang dimaksud dengan penyusutan adalah berkurangnya suatu nilai yang disebabkan karena pemakaian, keusangan, kemerosotan fisik, berlalunya suatu waktu atau perubahan biaya menjadi beban dari suatu aset tetap berwujud.

Ayat jurnal pada penyusutan adalah dengan cara mendebitkan rekening beban penyusutan serta mengkreditkan rekening akumulasi penyusutan.

Faktor- Faktor Yang Menentukan Penyusutan

Menurut Baridwan (2008:307), terdapat 3 faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan beban

penyusutan aset setiap tahun/periode, faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

- a. Harga iperolehan i
Yaitu isejumlah iuang iyang idikeluarkan imaupun iutang iyang itimbul iserta ibiaya-biaya ilain idalam imemperoleh isuatu iaset itetap isampai isiap idigunakan idan isiap ipakai. i
- b. Nilai isisa i(Residu) i
Nilai isisa idari iaset iyang ididepresiasikan iadalah ijumlah iyang iditerima ibila ibuku iaset iitu idi ijual, idi itukarkan iatau icara-cara ilain iketika iaset itersebut isudah itidak ibisa idigunakan ilagi, idikurangi dengan biaya-biaya yang telah terjadi di saat menjual atau menukarnya.
- c. Umur ekonomis/ masa manfaat
Masa manfaat dari suatu aset dapat di pengaruhi oleh berbagai cara-cara pemeliharaan serta kebijakan-kebijakan yang di anut dalam reparasi. Masa manfaat ini bisa dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerjanya. Dalam menaksir umur (masa manfaat) aset, harus dipertimbangkan penyebab keausan fisik dan fungsional dari suatu aset.

Penyusutan Aset Tetap Menurut Islam

Semua yang disukai manusia dan dimilikinya bisa dipakai dan bisa di simpan untuk masa mendatang sdan dapat dimanfaatkan secara syar'i.

Ditinjau dalam al-qur'an terdapat dalam surat Al-Hadid ayat ke 7 adalah:



Berimanlah ikamu ikepada iAllah idan iRasul-nya idan iinfakkanlah idi ijalan

iAllah isebagian idari iharta iyang idia itelah imenjadikan ikamu isebagai ipenguasanya i(amanah). iMaka iorang-orang iyang i beriman idi iantara ikamu idan imenginfakkan i(hartanya idi ijalan iAllah) imemperoleh ipahala iyang ibesar.

Aset Tetap

Aset tetap adalah sumber harta ataupun kekayaan yang dimiliki oleh pemerintah dan berguna untuk menunjang jalannya berbagai aktivitas operasional dikantor pemerintahan. aktivitas operasi yang berkelanjutan idalam isetiap ikegiatan inormal imempunyai imasa imanfaat ilebih idari isatu itahun iyang inilainya idikatakan icukup imaterial. (Rudianto, 2012:256).

Warren, (2015:494) mendefenisikan bahwa Aset itetap iatau *ifixed iasset* imerupakan iaset i yang imemiliki isifat ijangka ipanjang iatau ipun isecara irelative imemiliki isifat ipermanen iseperti iperalatan ikantor, imesin, igedung, itanah, ibangunan idan ilain isebagainya.

Dalam ikatan iAkuntansi iIndonesia i(IAI) iyang iberdasarkan iPSAK iNo. i16 i(2014:16.1)imenjelaskan ibahwa iaset itetap imerupakan iaset iberwujud iyang idimiliki iperusahaan idan idigunakan idalam iproduksi iatau ipenyediaan ibarang ijasa iyang idirentalkan ikepada ipihak ilain, iatau iuntuk itujuan iadministrasi iyang idiperkirakan iberguna iuntuk iselama ilebih idari isatu iperiode.

Berdasarkan ipernyataan istandar iakuntansi ikeuangan iNo.16 i(Revisi i2007): iAset itetap iitu imerupakan iaset iberwujud iyang idiperoleh idalam ibentuk isiap ipakai iatau idengan idibangun iterlebih idahulu, iyang idigunakan idalam iaktivitas imaupun ioperasi iperusahaan, itidak iuntuk idijual idalam irangka ikegiatan inormal iperusahaan idan

ibiasanya iaset imemiliki imasa imanfaat ilebih idari isatu itahun. iMenurut iwalyo i(2012: i108) iaset itetap iadalah ibagian idari ineraca iyang idilaporkan ioleh imanajemen idalam isetiap itahun iataupun isetiap iperiode.

Samryn (2016) menyatakan bahwa aset tetap dapat digolongkan menjadi suatu aset perusahaan apabila aset tersebut memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki umur ekonomis maupun masa manfaat lebih dari satu tahun.
2. Aset digunakan untuk menunjang dan mendukung berjalannya aktivitas perusahaan.
3. Aset memiliki fisik barang yang dapat kita lihat secara langsung serta dapat disentuh, sehingga biasa kita sebut dengan aktiva tetap.
4. Nilai perolehan dari aset tetap relative lebih besar.

Berdasarkan iPSAP i07 imenjelaskan ibahwa ipembagian iaset itetap imenurut ijenisnya idapat idibagi imenjadi idua igolongan iyaitu i:

1. Aset itetap iyang itidak idapat idisusutkan i
Aset iyang itidak idapat idisusutkan imerupakan isuatu iaset iyang imempunyai iumur iekonomis idan imasa imanfaatnya itidak iterbatas. iContoh idari iaset iini iyaitu itanah iyang idigunakan iuntuk igedungan imaupun ibangunan iperkantoran. iOleh ikarena iitu, iharga iperolehan idari itanah itersebut itidak iperlu idisusutkan isebab imasa imanfaat idari itanah itersebut itidak iterbatas idan itidak itertentu.
2. Aset tetap yang dapat disusutkan
Adapun yang dimaksud dari aset tetap yang dapat disusutkan yaitu masa manfaatnya

yang terbatas. Aset itetap iini iterbagi imenjadi i2 ijenis iyaitu i:

- a. Aset itetap iyang imemiliki imasa imanfaat iterbatas, iapabila imasa imanfaat itersebut iakan iakhir imaka idapat idiganti idengan iaset iyang isama iataupun iyang isejenis. iJenis iaset iini idialokasikan isebesar ibiaya iperolehan imelalui ipenyusutan iseperti ibangunan, ikendaraan, imesin-mesin idan iperalatan ilainnya.
- b. Jika iumur iekonomi iaset itetap itelah ihabis, iaset itetap iini itidak idapat idiganti idengan iaset iyang isejenis ikarena ibiaya iperolehannya ibisa idisusutkan idengan imenggunakan metode penyusutan. Contohnya yaitu tanah dan sumber daya alam lainnya.

Akuntansi

Mulyadi (2015:1) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan suatu proses maupun ilmu pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran serta penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang ada disetiap perusahaan maupun organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya. Akuntansi juga merupakan suatu proses maupun sebuah aktivitas dalam mengidentifikasi, mengkalsifikasi, mencatat, mengolah dan menyajikan data yang berkaitan dengan keuangan dengan tujuan yaitu agar transaksi lebih mudah dimengerti dalam mengambil suatu keputusan yang tepat dan benar.

Akuntansi Pemerintah

Kustadi, (2015:1) menyatakan bahwa iakuntansi ipemerintahan iadalah isuatu isistem iyang imengatur iproses iakuntansi idalam imengelola ikeuangan inegara iserta imengatur ipersediaan ikeuangan iNegara. iSecara iumum, iakuntansi ipemerintah

idapat ididefenisikan isebagai isuatu iproses ipencatatan ibahkan ipelaporan itransaksi iekonomi idari isebuah ientitas ipemerintah iyang iakan idijadikan isebagai isumber iinformasi idalam imengambil isuatu ikeputusan iekonomi imaupun ikeuangan Negara dari pihak-pihak eksternal pemerintah yang membutuhkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tentang penyusutan aset tetap dan penggunaannya terhadap kinerja pegawai merupakan penelitian kualitatif beserta strategi lapangan.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Medan, Jl. Kapten Maulana Lubis No.2, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20231. Penelitian ini dilaksanakan seiring dengan praktek kerja magang dengan kurun waktu 1 bulan yaitu dimulai dari tanggal 17 Januari hingga 17 Februari 2022.

Metode Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mengambil sebuah keputusan. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Sumber peneliti ini memakai dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer itu ialah data yang mula-mula dikumpulkan peneliti melalui proses yang dimana dalam pengambilan datanya secara langsung di Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia Kota Medan. Peneliti telah memperoleh data primer yang dianalisis secara langsung menggunakan wawancara. Ada beberapa tehnik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan sebuah data yaitu :

1. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan sistem Tanya jawab terhadap pengelola aset tetap yang memberikan data dan beberapa informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam penulisan jurnal.
2. Observasi yaitu suatu cara dengan mengamati langsung dalam hal warung singgah dengan tujuan mendapatkan data yang objektif dan sistematis.
3. Dokumentasi yaitu suatu cara dalam mengumpulkan data dan teori pada buku-buku dan beberapa artikel-artikel yang peninggalan tertulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang penyusutan aset tetap yang telah penulis paparkan diabstrak, bahwa aset adalah sumber daya yang paling penting didalam suatu perusahaan baik itu perkantoran, sebab aset merupakan peralatan yang menunjang aktivitas operasional suatu perusahaan ataupun perkantoran. adapun hasil wawancara yang dilakukan bersama pegawai pengurus aset telah menyatakan bahwa sistem perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan melalui aplikasi SIMDA. Pengurus aset menyatakan bahwa beliau sebelumnya tidak pernah mencatat penyusutan karena adanya prosedur serta

petunjuk dalam teknis penyusutan aset tetap yang telah diatur dalam suatu kebijakan akuntansi aset tetap pemerintah. Tetapi saat aset tetap dilepaskan, penyusutan yang belum dicatat untuk periode yang berkaitan dicatat sampai pada tanggal pelepasan. Penyusutan di akhir tahun 2021 belum dilakukan di aplikasi digital sebab adanya kendala jaringan. Aset tetap terkelola dengan baik di Badan Kepegawaian Daerah, hanya saja fasilitas kurang memadai dan tidak mencukupi untuk banyaknya para pegawai dikantor tersebut sehingga ada beberapa pegawai yang menggunakan laptop sendiri. Fasilitas yang kurang memadai dapat mengakibatkan aktivitas operasional terhambat. Aktivitas operasional yang terhambat membuat kinerja pegawai menurun. Dari segi penelitian, kinerja pegawai menurun dan banyaknya pegawai yang tidak disiplin jam kerja. Semakin berkembangnya teknologi, badan kepegawai daerah menerapkan sistem kerja melalui aplikasi. Aplikasi yang terhubung dengan internet sering mengalami kendala sehingga

aktivitas pegawai sering terhenti sementara. Berdasarkan yang diamati penulis ada beberapa komputer tidak terpakai, hal tersebut kurangnya pemeliharaan ataupun perawatan aset tetap. Dalam laporan aset tetap tercantum masa manfaat untuk komputer dan laptop sekitar 4 tahun. Pengelola aset menyatakan bahwa aset tetap diperoleh melalui pembelian tunai yang dilakukan dengan aplikasi E-Katalog.

Didalam sebuah kantor pemerintahan dalam menentukan umur ekonomis dari suatu aset bisa ditentukan dalam mempermudah menentukan umur ekonomis suatu aset. Penentuan masa manfaat aset tetap dilakukan dengan berpedoman pada masa manfaat aset tetap. Dalam aktivitas penyusutan aset tetap, pengelola aset Badan Kepegawai Daerah tidak melakukan pencatatan atas aset tetapnya.

Pembahasan

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi tentang laporan aset tetap akhir tahun 2021:

No	Nama aset	Harga (Rp)	Masa Manfaat
1.	Kamera Digital	12.527.000	4
2.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.800.000	4
3.	Tripod Camera	1.970.000	5
4.	Laptop	19.008.000	4
5.	P.C Unit	11.250.000	4
6.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
7.	Laptop	19.008.000	4
8.	P.C Unit	11.250.000	4
9.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
10.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.100.000	4
11.	P.C Unit	12.150.000	4
12.	P.C Unit	11.950.000	4
13.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.800.000	4
14.	Loudspeaker	4.850.000	5
15.	Laptop	19.008.000	4
16.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
17.	P.C Unit	11.250.000	4
18.	Filing Cabinet Besi	3.820.000	5
19.	Laptop	19.008.000	4
20.	Laptop	19.008.000	4
21.	External/ Portable Hardisk	2.450.000	4
22.	Display	242.550.000	5
23.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.100.000	4
24.	Printer (PERALATAN STUDIO GAMBAR)	2.500.000	5
25.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.800.000	4
26.	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	104.000.000	7
27.	Laptop	19.008.000	4
28.	A.C. Split	9.150.000	5
29.	P.C Unit	11.250.000	4
30.	Tablet PC	15.000.000	4
31.	Telephone Mobile	17.000.000	5
32.	P.C Unit	11.250.000	4
33.	Laptop	19.008.000	4
34.	Laptop	19.008.000	4
35.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.100.000	4
36.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	22.400.000	4
37.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
38.	Laptop	19.008.000	4

39.	LCD Projector/Infocus	14.870.000	5
40.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.800.000	4
41.	Kamera Digital	12.527.000	4
42.	Microphone/Wireless MIC	475.000	5
43.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
44.	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	7.750.000	5
45.	Filing Cabinet Besi	3.820.000	5
46.	P.C Unit	11.250.000	4
47.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
48.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
49.	P.C Unit	11.250.000	4
50.	P.C Unit	12.150.000	4
51.	Laptop	19.008.000	4
52.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
53.	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	10.000.000	5
54.	Kursi Putar	3.615.000	5
55.	P.C Unit	11.950.000	4
56.	Router	27.000.000	4
57.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.800.000	4
58.	P.C Unit	11.250.000	4
59.	Dispenser	1.150.000	5
60.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
61.	Laptop	19.008.000	4
62.	Tablet PC	26.450.000	4
63.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
64.	Laptop	19.008.000	4
65.	A.C. Split	9.100.000	5
66.	P.C Unit	11.250.000	4
67.	External/ Portable Hardisk	2.450.000	4
68.	Filing Cabinet Besi	3.820.000	5
69.	Tablet PC	15.000.000	4
70.	Televisi	11.870.000	5
71.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
72.	Laptop	32.750.000	4
73.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2.455.200	4
74.	Sofa	7.300.000	5
75.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.800.000	4
76.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
77.	A.C. Split	9.150.000	5
78.	P.C Unit	11.250.000	4
79.	P.C Unit	11.250.000	4
80.	Laptop	19.008.000	4
81.	Laptop	19.008.000	4

82.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
83.	Laptop	19.008.000	4
84.	Server	242.384.000	4
85.	Jam Elektronik	3.788.000	5
86.	A.C. Split	9.100.000	5
87.	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	7.750.000	5
88.	Microphone/Wireless MIC	475.000	5
89.	P.C Unit	11.250.000	4
90.	P.C Unit	11.250.000	4
91.	P.C Unit	11.250.000	4
92.	P.C Unit	12.150.000	4
93.	Laptop	19.008.000	4
94.	Laptop	19.008.000	4
95.	Laptop	19.008.000	4
96.	Laptop	19.008.000	4
97.	Laptop	19.008.000	4
98.	Tablet PC	26.450.000	4
99.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
100.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
101.	Kursi Besi/Metal	830.000	5
102.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.800.000	4
103.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.100.000	4
104.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	22.400.000	4
105.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
106.	External/ Portable Hardisk	2.149.000	4
107.	Server	310.972.636	4

Tabel 1. Laporan aset tetap akhir periode 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa peralatan berupa komputer dan laptop cukup banyak tetapi berdasarkan penelitian dilapangan ada beberapa komputer yang tidak terpakai, masalah tersebut dinyatakan bahwa kurangnya sistem pengawasan, pemeliharaan dan pengendalian dalam pengelolaan suatu aset tetap. Sehingga beberapa pegawai menggunakan laptop sendiri yang dibawa dari rumah. Hal ini dikhawatirkan jika musim hujan, pegawai akan merasa terbebani.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti, bahwa dalam laporan aset tidak ada pencatatan penyusutan aset tetap. Perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan dengan aplikasi SIMDA. Berdasarkan hasil penelitian, dalam menunjang aktivitas operasional, pengelola masih menggunakan sistem isemi icomputerized yaitu menggunakan iMicrosoft iexcel idalam ipengelolaan iaset idan ibarang iinventaris iyang iada, idan ipeneliti itidak imelihat iadanya ipencatatan ipenyusutan ibaik imelalui iaplikasi itertentu imaupun idi iMicrosoft iexcel. iHal itersebut idinyatakan ikurang

inefisien dalam segi waktu, tenaga juga merupakan biaya. Semakin berkembangnya teknologi, sebaiknya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam mengatasi beberapa kendala ataupun masalah yang sering dihadapi dalam menciptakan suatu sistem yang bisa membantu pengelolaan aset, barang inventaris serta peminjaman barang inventaris kantor yang berguna untuk mencegah terjadinya kerusakan dan kehilangan.

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti jika dilakukan penyusutan secara manual menggunakan metode garis lurus yaitu Salah satu contoh aset yaitu laptop dengan harga perolehan Rp 19.008.000 dengan umur ekonomis/masa manfaat yaitu 4 tahun.

Perhitungan penyusutan menggunakan Metode garis lurus

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{masa manfaat}} \\ &= \frac{\text{Rp } 19.008.000 - 0}{4} = \frac{\text{Rp } 19.008.000}{4} = \text{Rp } 4.752.000 \end{aligned}$$

Maka nilai penyusutan pertahun sebesar Rp 4.752.000 terhadap aset tersebut.

Dalam sebuah laporan aset tetap dilakukan suatu kebijakan penyusutan per semester sehingga nilai penyusutan pertahun dibagi 2 yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rp } 19.008.000 : 4 = \text{Rp } 4.752.000$$

Dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan per semester} &= \frac{\text{Harga Perolehan} : \text{Masa Manfaat}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp } 19.008.000 : 4 \text{ Tahun}}{2} \\ &= \text{Rp } 2.376.000 \end{aligned}$$

Jika penyusutan aset tetap dilakukan perbulan, maka dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan perbulan} &= \text{Rp } 4.752.000 : 12 \\ &= \text{Rp } 396.000 \end{aligned}$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat peneliti simpulkan mengenai analisis penyusutan aset tetap dan penggunaannya terhadap kinerja pegawai BKD pemerintah kota medan menjelaskan bahwa pengurus aset tidak melakukan pencatatan penyusutan aset tetap. Perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan melalui aplikasi SIMDA. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan aset tetap dapat dinyatakan baik hanya saja sarana dan prasarannya tidak memadai untuk banyaknya pegawai yang ada dalam kantor tersebut. Aktivitas operasional pada badan kepegawaian daerah (BKD) dengan penggunaan aset tetap baik untuk kegiatan maupun pelayanan kepada masyarakat umum bisa berjalan dengan baik apabila peralatan dikantor mencukupi. Ada beberapa pegawai yang membawa laptop milik pribadi dari rumah, hal tersebut disebabkan kurangnya jumlah komputer dan ada beberapa komputer yang tidak bisa dipakai karena adanya kerusakan.

Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka penulis memberikan saran kepada pengelola aset tetap Badan kepegawaian daerah dan pengembangan sumber daya manusia

kota medan yaitu peningkatan sumber daya manusia/ kinerja pegawai harus lebih ditingkatkan untuk berjalannya aktivitas operasional yang baik. Pada kedisiplinan waktu/ jam kerja harus lebih ditingkatkan kualitasnya untuk mendapatkan kepercayaan publik agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada faktor penghambat yang lain karena waktu adalah salah satu faktor yang paling utama dalam hal ini. Untuk penyusutan aset tetap sebaiknya dilakukan pencatatan dan disajikan dalam laporan walaupun faktor jaringan tidak mendukung untuk menggunakan aplikasinya, lebih baik pengelola aset menggunakan perhitungan penyusutan dengan manual dan menggunakan metode garis lurus.

Lebih idiperhatikan ilagi idalam imengelola idata iterutama ipencatatan ipenyusutan iaset itetap, ipemeliharaan iaset idan ipenggunaannya itersebut iagar iterciptanya iaktivitas ioperasional iyang ibaik. i iLaporan idata iaset iyang iberkualitas idan isesuai imaka iakan imeningkatkan iakuntabilitas idan iketersediaan isumber idaya imanusia iyang imemadai, ihal itersebut merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga keberhasilan pekerjaan perkantoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J., Hasan, W., Djarangkala, A. (2021). *Penyusutan Aset Tetap Kendaraan Bermotor. Gorontalo Accounting Journal*. Vol. 4 No. 2, Oktober 2021. Page 197-206.
- Baso, R., Bintari, S., & Sumarni, S. (2020). *Economics and Digital Business Review Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD). 1(1)*, 65–81.
- Hendrykar A. R, Hendrik M., J. D. . W. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13 No. 3, 34–40.
- M. Irfan Nasution, Nurwani. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Volume 9, No. 2, Agustus 2021. Page 111-113
- Moray, C., Sabijono, H., & Tangkuman, S. (2021). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07 Pada Dinas Kesehatan Kota Bitung (Studi Kasus Di Puskesmas Sagerat) Jurnal EMBA Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 433-444.*
- Pondayow, C.V. (2020). *Penyajian Laporan Aset Tetap Pemerintah Daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara) Jurnal Emba Vol. 8 No. 4 Oktober 2020, Hal. 762-770.*
- Ramadhani, A.P., Kamilah, K. (2021). *Analisis Penggunaan Aset Tetap Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Jasa Akuntan PT Eriadi Fatkhur Rokhman Medan. Jurnal Pendidikan Tambusai*. Universitas

- Islam Negeri Sumatera Utara.
Volume 5, No. 3. 8219-8222
- Yenni. 2018. *Akuntansi Aset Tetap pada PT. XYZ di Medan. Studi Akuntansi.* Volume 7, No. 1. (128)
- Yevi D., Zahara, H. (2018). *Tinjauan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan PSAP No. 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap.* *Jurnal Bisnis Darmajaya.* Volume 4. No.1, 1 Januari 2018. Page 84
- Zukhruf Fahri, Juliana Nasution (2021). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Bagian Umum Kantor Walikota Medan. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA).* Volume IX, No. 2. Page 32-38.

